

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban*

**3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK) "LILI & LYLIU"

Tomi Wahyu Septarianto

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.
septarianto@student.upi.edu

Abstrak

Cerita anak memiliki ragam definisi. Ada yang mengartikan bahwa cerita anak merupakan cerita yang ditulis untuk anak-anak. Namun, ada pula yang mengartikan cerita anak adalah cerita yang ditulis oleh anak-anak itu sendiri. Kajian mengenai cerita anak menarik untuk dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengungkap perwujudan nilai-nilai kearifan lokal yang ditulis oleh anak-anak dalam buku cerita anak KKPK. Penelitian ini merupakan penelitian analisis tekstual dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa penggalan dialog tokoh yang memuat nilai kearifan lokal. Sibarani (2012, hlm. 134) merincikan jenis kearifan lokal meliputi kedamaian (kesopansantunan, kejujuran, kesetiakawanan sosial, kerukunan, komitmen, pikiran positif, dan rasa syukur) dan kesejahteraan (kerja keras, disiplin, pendidikan, kesehatan, gotong royong, pengelolaan gender, pelestarian dan kreativitas budaya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam buku cerita anak KKPK "Lili & Lyliu" ditemukan nilai-nilai kearifan lokal bewujud kerukunan, komitmen, kesetiakawanan sosial, dan kerja keras. Temuan tersebut merupakan manifestasi nilai-nilai kearifan lokal yang dapat kita jadikan teladan kehidupan.

Kata kunci: manifestasi, nilai kearifan lokal, buku cerita anak.

PENDAHULUAN

Kajian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap cerita anak Indonesia yang dikarang oleh anak Indonesia. Salah satu seri cerita anak populer yang ditulis penulis anak-anak adalah cerita Kecil- Kecil Punya Karya (KKPK). KKPK pertama kali diterbitkan oleh DarMizan! pada tahun 2003. DarMizan! adalah grup dari penerbit Mizan Pustaka yang menangani lini penerbitan buku anak-anak. KKPK merupakan wadah yang menampung berbagai karya anak dalam bentuk kumpulan cerita pendek maupun novel yang ditulis oleh anak-anak sendiri dengan kisaran usia delapan hingga tiga belas tahun (Kompas, Juli 2008).

Cerita yang ditulis oleh anak-anak tersebut menarik untuk diteliti, salah satunya aspek kearifan lokal di dalamnya. Digdoyo (2015, hlm. 106) mengatakan bahwa kearifan lokal tidak dapat dipisahkan dari cara-cara dan praktik-praktik yang dikembang-

kan oleh sekelompok masyarakat, yang berasal dari pemahaman mendalam mereka tentang lingkungan setempat, yang terbentuk dari pengetahuan yang diperoleh dalam upaya menghadapi tantangan alam tempat mereka tinggal secara turun-temurun.

Kearifan lokal dalam bahasa asing diartikan sebagai kebijakan setempat (*local wisdom*), pengetahuan setempat (*knowledge wisdom*), atau kecerdasan setempat (*lokal genius*). Kearifan lokal juga dapat dimaknai sebagai pemikiran tentang hidup (Wagiran, 2012, hlm. 330). Wagiran juga menambahkan bahwa kearifan lokal dimaknai sebagai sebuah pemikiran tentang hidup. Pemikiran tersebut dilandasi nalar jernih, budi yang baik, dan memuat hal-hal positif.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mulyani (2011), yang menyatakan bahwa kearifan budaya lokal merupakan nilai-nilai kebijakan yang dianut masyarakat sebagai landasan kehidupan yang mampu memperkuat eksistensi masyarakat yang dapat diinternalisasikan dalam pendidikan. Kearifan lokal memiliki kelebihan yaitu dapat menjadi sarana pembelajaran bagi setiap manusia untuk menjadi manusia yang cerdas, pandai, bijaksana, dan berkepribadian positif.

Berdasar pada beberapa uraian di atas, peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi dan menganalisis muatan kearifan lokal dalam buku cerita anak Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) seri "Lili & Lyliu" Petualangan Seru di desa karya Queen Aura. Peneliti akan mencoba menguraikan perwujudan nilai-nilai kearifan lokal dalam sebuah cerita yang ditulis oleh anak-anak Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kajian tekstual dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada metode deskriptif kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data (Ratna 2010, hlm. 46). Instrumen pendukung yang digunakan adalah tabel pengolah data. Interpretasi cerita dilakukan dengan kegiatan membaca cerita KKPK. Data penelitian berupa data penggalan narasi, dialog, dan monolog tokoh dalam cerita KKPK. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerita KKPK "Lili & Lyliu" Petualangan Seru di Desa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Tahapan analisis data meliputi (1) peneliti membaca keseluruhan cerita "Lili & Lyliu", (2) peneliti mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal pada cerita "Lili & Lyliu", (3) peneliti menganalisis nilai-nilai kearifan lokal yang dijumpai dalam cerita "Lili & Lyliu".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan meliputi; cerita anak, kearifan lokal, dan manifestasi kearifan lokal dalam buku cerita anak.

Cerita Anak

Nurgiyantoro (2005, hlm. 35) mengungkapkan bahwa cerita anak adalah cerita di mana anak adalah subjek yang menjadi fokus perhatian. Tokoh cerita anak boleh

siapa saja, namun mesti ada anak-anaknya, dan tokoh anak itu tidak hanya menjadi pusat perhatian, tetapi juga pusat pengisahan. Cerita anak adalah cerita yang mengantarkan dan berangkat dari kacamata anak. Cerita anak terutama ditujukan kepada pembaca anak walau dalam praktiknya orang dewasa juga banyak yang membacanya. Dari pendapat tersebut, dapat kita pahami bahwa pengertian tersebut menunjukkan bahwa cerita anak adalah cerita yang dibuat untuk anak. Namun, yang menarik di sini, cerita anak juga dapat dimaknai sebagai cerita yang bisa juga ditulis oleh anak itu sendiri.

KKPK merupakan sebuah serial yang memopulerkan cerita anak yang ditulis oleh anak-anak Indonesia. Sejak Desember 2003 penerbit Dar! Mizan konsisten untuk memublikasikan hasil karya tulisan anak-anak Indonesia melalui sebuah buku yang bertajuk Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK). KKPK dimaksudkan untuk memberikan wadah yang dapat dimanfaatkan oleh anak-anak dalam mencipta prestasi di bidang tulis-menulis.

Cerita anak yang ditulis oleh anak-anak Indonesia tersebut menarik untuk diteliti. Setiap anak (penulis anak) pasti memiliki latar (pendidikan, sosial, ekonomi, budaya) yang berbeda-beda. Namun, cerita yang dibuat tentunya tidak jauh dari lingkungan ataupun aktivitas keseharian anak-anak. Salah satunya yang menjadi fokus perhatian peneliti yakni muatan kearifan lokal di dalamnya.

Kearifan Lokal

Koentjaraningrat (1980, hlm. 15) mengemukakan wujud kearifan budaya yang ada di masyarakat Indonesia. Pertama, gagasan. Gagasan adalah wujud budaya yang berupa kesatuan kompleks atas ide-ide, norma-norma, dan nilai-nilai yang ada pada suatu masyarakat. Kedua, aktivitas. Aktivitas merupakan wujud budaya berupa kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat. Ketiga, artefak. Artefak adalah wujud budaya berupa benda-benda hasil karya manusia.

Sejalan dengan Koentjaraningrat, Ratna (2014, hlm. 224) menggolongkan wujud kebudayaan ke dalam tiga ranah, yakni *mentifact*, *sosifact*, dan *artifact*. *Mentifact* berkaitan dengan fakta mental (nilai dan norma yang ada di masyarakat). *Sosifact* mengacu pada fakta sosial (perilaku kehidupan suatu masyarakat). *Artifact* berupa benda-benda keras (hasil karya manusia).

Pembagian wujud budaya tersebut didasarkan pada unsur-unsur budaya yang melekat pada masyarakat. Koentjaraningrat (1980, hlm. 67) mengemukakan bahwa unsur kebudayaan ada tujuh sebagai berikut.

No.	Unsur Budaya	Bentuk/Wujud
1.	Sistem agama, kepercayaan atau religi	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem kepercayaan - Kesusasteraan suci - Sistem upacara - Ilmu gaib dan pandangan hidup
2.	Sistem kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga dan kekerabatan - Sistem kesatuan hidup setempat - Organisasi/perkumpulan - Sistem kenegaraan

3.	Sistem mata pencaharian	<ul style="list-style-type: none"> - Berburu dan meramu - Perikanan - Bercocok tanam - Peternakan - Perdagangan - Bidang jasa
4.	Perlengkapan hidup/teknologi	<ul style="list-style-type: none"> - Wadah menaruh barang kebutuhan - Pakaian - Makanan dan minuman - Rumah - Senjata - Alat transportasi
5.	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa lisan - Bahasa tulisan - Bahasa kinestetik - Peribahasa - Simbol
6.	Kesenian	<ul style="list-style-type: none"> - Seni patung - Seni relief - Seni lukis dan gambar - Seni rias - Seni vokal - Seni drama - Seni tari
7.	Sistem Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Flora - Fauna - Bahan mentah - Tubuh manusia - Kesehatan

Sibarani (2012, hlm. 112) menjelaskan bahwa kearifan lokal adalah kebijaksanaan atau pengetahuan asli suatu masyarakat yang berasal dari nilai leluhur tradisi budaya untuk mengatur tatanan kehidupan masyarakat. Kearifan lokal juga dimaknai sebagai nilai budaya lokal yang dapat dimanfaatkan untuk mengatur tatanan kehidupan masyarakat secara arif atau bijaksana.

Lebih lanjut Sibarani (2012, hlm. 134) merincikan jenis kearifan lokal sebagai berikut.

Kearifan Lokal	
Kedamaian	Kesejahteraan
<ul style="list-style-type: none"> - Kesopansantunan - Kejujuran - Kesetiakawanan sosial - Kerukunan - Komitmen - Pikiran positif - Rasa syukur 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja keras - Disiplin - Pendidikan - Kesehatan - Gotong royong - Pengelolaan gender - Pelestarian dan kreativitas budaya

Kearifan lokal merupakan salah satu perwujudan dari budaya. Oleh karena itu, nilai-nilai kearifan lokal tidak lepas dari pengaruh budaya masyarakat setempat. Berdasar pada beberapa pendapat di atas, maka disusunlah sebuah parameter untuk mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal.

Manifestasi Nilai Kearifan Lokal dalam Cerita Anak



Judul : Lili & Lyliu
 Pengarang : Queen Aura
 Penerbit : Mizan Media Utama (MMU)
 Tahun : 2016 (Agustus)
 Jumlah hlm. : 108 halaman

Data 1

Data	<p><i>"Tidak lama kemudian, mobil bunda memasuki sebuah pekarangan rumah yang sangat luas. Rumah itu belum kelihatan sih, tapi halamannya yang luas itu tidak diberi pagar seperti rumah-rumah yang ada di kota".</i></p> <p style="text-align: right;"><i>LL-QA-H31.P2.K1</i></p>
Analisis	<p>Dari penggalan cerita di atas terdapat unsur kearifan lokal berupa keterampilan membuat bangunan Masyarakat desa memang cenderung memiliki tanah yang luas sehingga jarak antara rumah satu dengan lainnya cukup jauh. Ciri khasnya, di desa memang sengaja tidak diberi pagar supaya tidak terkesan tersekat-sekat sehingga tampak pekarangan dan halaman yang luas. Hal ini sesuai dengan pendapat Koentjaraningrat mengenai unsur peralatan dan perlengkapan hidup terutama perihal tempat berlindung (rumah). Menurut Sibarani, hal tersebut merupakan salah satu jenis kearifan lokal kedamaian berwujud kerukunan dan kesetiakawanan sosial.</p>
Simpulan	<p>Di desa masih banyak dijumpai rumah dengan halaman yang luas. Keteguhan masyarakat desa atas tata ruang huniannya merupakan salah satu hal yang dapat diteladani oleh anak-anak. Bahwa kerukunan dan kesetiakawanan sosial masyarakat desa sangat kental dan patut untuk dicontoh.</p>

Data 2

Data	<p><i>"Selamat datang cucu kesayanganku!", sambut nenek dengan gembira saat melihat Lyliu dan bunda.</i></p> <p><i>"Ini Lyliu... cucu kesayanganku? Waaaah, kamu sudah besar sekarang!" nenek memeluk Lyliu dengan riang.</i></p> <p><i>"Bukan cucu nenek saja, tapi cucu kakek juga" kata kakek yang tiba-tiba hadir di belakang nenek</i></p> <p><i>"Kakek....." Lyliu mencium tangan kakek.</i></p> <p style="text-align: right;"><i>LL-QA-H32.P3.K1</i></p>
------	---

Analisis	<p>Pada penggalan cerita di atas terdapat nilai kearifan lokal pemahaman hubungan antarmanusia yang berkaitan dengan hubungan keluarga atau kekerabatan. Hubungan antara kakek-nenek dengan cucu yang memiliki kedekatan tersendiri. Dalam penggalan cerita di atas juga tampak sikap menghormati orang yang lebih tua. Ditunjukkan dengan kegiatan mencium tangan yang dilakukan cucu kepada kakek-neneknya.</p> <p>Hal tersebut sesuai dengan pendapat Koentjaraningrat yang menyatakan bahwa salah satu unsur budaya kemasyarakatan ialah hubungan kekerabatan/ kekeluargaan. Selain itu, Sibarani juga menjelaskan bahwa sikap hormat kepada orang yang lebih tua termasuk jenis kearifan lokal kedamaian, yakni kesopansantunan dan kerukunan.</p>
Simpulan	<p>Nilai kearifan lokal berupa kesopansantunan perlu diajarkan sejak dini agar melekat pada diri anak. Harapannya anak akan memiliki sikap hormat kepada orang yang lebih tua, sehingga si anak tumbuh menjadi pribadi yang santun.</p>

Data 3

Data	<p><i>“Di desa ini, kakek adalah peternak yang baik hati. Tidak jauh dari rumahnya, kakek mempunyai peternakan sapi yang cukup luas. Ada beberapa ekor sapi yang khusus diambil susunnya untuk diperah. Ada juga kambing yang dternakkan untuk dijual. Semua binatang peliharaan kakek Lyliu itu saling kenal dan berteman baik”.</i></p> <p><i>“Di halaman belakang rumah kakek, tidak hanya ada Lili dan Momo. Masih ada kuda, kambing, ayam, bebek, dan anjing. Semua binatang itu berteman baik dan tidak saling mengganggu”.</i></p> <p><i>Di pekarangan rumah kakek yang luas itu juga ada kolam ikan dengan bermacam-macam ikan air tawar. Ada ikan emas, ikan gurame, dan ikan mujair. Setiap hari, kakek dan nenek memberi makan semua binatang peliharaannya. Kakek dan nenek dibantu oleh Mang Ujang.</i></p> <p style="text-align: right;"><i>LL-QA-H52.P1.K1</i></p>
Analisis	<p>Tampak pada penggalan cerita di atas terdapat kearifan lokal berupa keterampilan lokal terutama dalam hal keterampilan bermata pencaharian dan sumber lokal dalam hal sumber pangan. Kakek Lyliu yang tinggal di desa berprofesi sebagai peternak. Peternakannya cukup luas dengan variasi hewan ternak yang beragam. Di antaranya sapi, kambing, bebek, ayam, dan kuda. Melalui peternakan inilah kakek Lyliu dapat memenuhi segala kebutuhan hidup. Selain itu, kakek dan nenek Lyliu juga menekuni bidang perikanan. Ada beberapa jenis ikan air tawar yang sudah di sebutkan di atas.</p> <p>Hal tersebut sejalan dengan pendapat Koentjaraningrat mengenai sistem mata pencaharian hidup. Salah satu jenisnya ialah bidang peternakan dan perikanan. Selain itu, Sibarani juga menyebutkan bahwa jenis kearifan lokal salah satunya berupa komitmen. Kakek dan nenek Lyliu berkomitmen untuk menjadi peternak yang baik dan sukses.</p>
Simpulan	<p>Profesi peternak tidak bisa dianggap sepele. Jasanya perlu diacungi jempol. Anak-anak perlu diajari untuk menghargai jasa para peternak dalam memenuhi kebutuhan hidup kita. Dedikasi peternak dapat dijadikan teladan bagi anak-anak dalam hal ketekunan dan komitmennya dalam menyediakan kebutuhan pangan. Menjadi peternak bukanlah profesi rendah (tidak keren). Peternak yang baik pasti akan dapat meraih kesuksesan.</p>

Data 4

Data	<p>"Anak kakek dan nenek itu ada dua. Bunda dan om Raka. Bunda itu seorang dosen di salah satu kampus di Jakarta. Om Raka tinggal di Bandung, kuliah di sana. Jadi, Lyliu adalah cucu pertama dan satu-satunya. Makanya, Lyliu sangat dimanja dan disayang oleh kakek dan nenek".</p> <p style="text-align: right;">LL-QA-H.34.P1.K1</p>
Analisis	<p>Dari penggalan cerita di atas dapat diketahui bahwa perjuangan kakek dan nenek dalam mendidik anak-anaknya membuahkan hasil yang manis. Ibu Lyliu dapat menjadi dosen di salah satu kampus di Jakarta, dan adiknya kini dapat berkuliah di Bandung. Dapat dikatakan ini merupakan buah dari kerja keras kakek dan nenek (pengetahuan dan pemahaman hubungan antarmanusia) Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sibarani yang menyatakan bahwa salah satu jenis kearifan lokal untuk mencapai kesejahteraan adalah kerja keras.</p>
Simpulan	<p>Perjuangan orang tua sangatlah besar untuk kesuksesan anak-anaknya. Nilai kearifan lokal ini perlu dibelajarkan pada anak supaya anak memiliki kecintaan yang besar terhadap kedua orang tuanya. Kecintaan yang akan terus bertambah hingga mereka bertumbuh menjadi dewasa.</p>

Berdasar pada hasil analisis beberapa data di atas, dapat kita ketahui bahwa dalam buku cerita KKPK "Lili & Lyliu" ditemukan beberapa jenis kearifan lokal. Di antaranya jenis kearifan lokal kedamaian yang berwujud komitmen, kesetiakawanan sosial, dan kerukunan. Sementara itu, ditemukan pula jenis kearifan lokal kesejahteraan yang berwujud kerja keras.

SIMPULAN

Cerita anak yang ditulis oleh anak-anak memberikan gambaran tentang kehidupan mereka melalui kacamata mereka sendiri. Termasuk cerita KKPK "Lili & Lyliu" ini, sebuah cerita pengalaman seru di desa. Cerita yang dibuat anak-anak ternyata menarik dan juga sarat akan amanat. Nilai kearifan lokal digambarkan secara sederhana dengan gaya khas anak-anak namun bermakna.

Manifestasi kearifan lokal ditemukan dalam buku cerita anak tersebut. Nilai-nilai kearifan lokal memang harus digaungkan untuk terus menjaga dan melestarikan Keindonesiaan kita. Sebagai penutup, pada era disrupsi ini selayaknya kita manusia Indonesia memegang prinsip "berbudaya lokal—berwawasan global".

DAFTAR PUSTAKA

- Aura, Queen. (2016). *Lili & Lyliu*. Bandung: Dar! Mizan.
- Digdoyo, E. (2015). *Ilmu sosial & budaya dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Koentjaraningrat. (1980). *Kebudayaan mentalitas dan pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas. 24 Juli 2008. Fenomena Karya Penulis Cilik, hlm. 28.
- Mulyani, M. (2013). "Model Pembelajaran Menulis Bermuatan KearifanBudaya Lokal untuk Penanaman Nilai-nilai Karakter. *Proceeding Seminar Internasional: Pengembangan Peran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Mewujudkan Generasi Berkarakter*. Surakarta: PIBSI XXXV.

- Nurgiyantoro, Burhan. (2005). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Ratna, N.K. (2010). *Penelitian Sastra*. Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, I N K. (2014). *Peranan karya sastra, seni, dan budaya dalam pendidikan karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan lokal: hakikat, peran, dan metode tradisi lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Wagiran. (2012). "Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan budaya lokal *Hamemayu Hayuning Bawana* (Identifikasi Nilai-Nilai Karakter Berbasis Budaya). *Jurnal Pendidikan Karakter* Tahun II No 3 Oktober 2012.



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007